HALAMAN PERSETUJUAN

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA MTs TARUNA FIRROCHMAN KABUPATEN GROBOGAN MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MASALAH

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pen**d**idikan

Matematika Jurusan Pendidikan Matematika

Peminatan :

Pendidikan Matematika

Diajukan Oleh:

Sukamto

NIM.1013102310

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA MTs TARUNA FIRROCHMAN KABUPATEN GROBOGAN MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MASALAH

Diajukan Oleh:

Sukamto

NIM.1013102310

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma pada tanggal 04 Nop. 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Th. Kriswianti,N,M.Si	Tasari, S.Si, M.Si
NIP. 19590929 198803 2 005	NIK. 609 304 280

Mengetahui,
Ketua program Studi Pendidikan Matematika

Tasari, S.Si, M.Si
NIK. 609 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA MTs TARUNA FIRROCHMAN KABUPATEN GROBOGAN MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MASALAH

Diajukan Oleh:

Sukamto

NIM.1013102310

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidkan Matematika

Pada tanggal 08 Nopember 2016

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Udiyono,M.Pd	**Joko Sungkono,S.Si, M.Sc**
NIP 19541124 198212 1 001	NIK 690 129 308

Penguji I	Penguji II
Dr. Th. Kriswianti.N,M.Si	**Tasari, S.Si, M.Si.**
NIP. 19590929 198803 2 005	NIK. 609 304 280

Disahkan Oleh,

Dekan FKIP

Drs. H. Udiyono,M.Pd

NIP 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Sukamto
NIM	: 1013102310
Jurusan/Program Studi	: FMIPA/Pendidikan Matematika
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidkan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi Judul "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Mts Taruna Firrochman Kabupaten Grobogan Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah" adalah benar-benar karya saya sendiri Dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan dijunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa akademik berupa pembatalan ijazah Dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, November 2016

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

6CF29AEF248849252

6000 ENAM RIBU RUPIAH

Sukamto

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Barang siapa menenmpuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkannya jalan menuju surga"
(HR. Muslim)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"
(Q.S Al Insyirah : 6)

"Meski setiap hari diwarnai cobaan, aku telah buktikan, bahwa kesabaran membawa kita pada akhir yang menyenangkan"
(Dr.'Aidh al-Qarni)

Persembahan:

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta
2. Istriku dan anak-anakku Keisha dan Nafeza yang selalu memberikan motivasi dan doa. Terima kasih telah menyayangiku.
3. Teman-teman seperjuangan
4. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta ridhoNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar siswa MTs. Taruna Firrochman Kabupaten Grobogan Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah"*

Penulis merasa bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan tenaga, pikiran, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang tulus.

1. Bapak Drs. Prof. Dr. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
3. Bapak Tasari, S.Si, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus Dosen pembimbing pendamping yang memberikan bimbingan dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
4. Ibu Dr. Th. Kriswianti. N, M.Si, Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak Drh. Wahono Endro Purnawanto, Kepala Sekolah MTs. Taruna Firrochman Kabupaten Grobogan yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis
6. Siswa-siswi kelas VII A MTs. Taruna Firrochman Kabupaten Grobogan.
7. Ibu dan Bapak tercinta yang telah mencurahkan segala kasih sayangnya, istri serta anak-anakku Nikeisha dan Nafeza yang selalu memberikan semangat serta seluruh kerabat keluarga yang memberikan dukungan baik moral maupun materi

8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pembaca yang telah berkenan membaca skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua.

Klaten, 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

SURAT PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Pemecahan Masalah 6

D. Penegasan Istilah 7

E. Tujuan dan Manfaat penelitian 8

F. Sistematika Skripsi 9

BAB II KAJIAN TEORI 11

A. Landasan teori 11

1. Pembelajaran matematika 11

2. Berpikir kritis 14

3. Hasil belajar 19

4. Pembelajaran berbasis masalah.....22
5. Pokok bahasan yang terkait dengan penelitian 26
B. Kerangka Berpikir.....36
C. Hipotesis tindakan.....39
BAB III METODE PENELITIAN.....40
A. Lokasi dan Subyek Penelitian.....40
B. Faktor yang Diteliti 40
C. Desain Penelitian.....40
D. Tehnik Pengambilan Data.....44
E. Instrumen Penelitian.....44
F. Metode Analisis Data 46
G. Indikator Keberhasilan 47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 49
A. Hasil Penelitian 49
B. Pembahasan.....64
BAB V PENUTUP.....71
A. Kesimpulan 71
B. Implikasi 73
C. Saran….....73
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....76

DAFTAR TABEL

No Judul Halaman

1. Sintaks pembelajaran masalah 24

2. Peningkatan hasil belajar siswa Siklus I,II dan III.....64

3. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa Siklus I,II dan III.....68

DAFTAR GAMBAR

No Judul Halaman

1. Skema prosedur penelitian 43

2. Grafik peningkatan hasil belajar siswa Siklus I,II dan III.....64

3. Grafik Kemampuan berpikir kritis siswa Siklus I,II dan III 68

DAFTAR LAMPIRAN

No Judul Halaman

1. Surat ijin penelitian 76
2. Silabus 77
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 81
4. Lembar Kegiatan Siswa Siklus I 86
5. Angket refleksi siklus I 88
6. Lembar observasi aktivitas siswa siklus I 89
7. Soal evaluasi hasil belajar siklus I 91
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 93
9. Lembar Kegiatan Siswa Siklus II 99
10. Angket refleksi siklus II 101
11. Soal evaluasi hasil belajar siklus II 102
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III 105
13. Lembar Kegiatan Siswa Siklus III 107
14. Angket refleksi siklus III 108
15. Soal evaluasi hasil belajar siklus III 109
16. Tes Kemampuan berpikir kritis siklus I,II,Dan III 110
17. Hasil belajar siklus I,II,Dan III 111
18. Hasil tes berpikir kritis 112
19. Contoh hasil belajar siswa 113

ABSTRAK

SUKAMTO. NIM 1013102310. Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pendidikan Alam. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. *"Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa MTs. Taruna Firrochman Kabupaten Grobogan Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah"*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas VII MTs Taruna Firochman tahun pelajaran 2016/2017 pada pokok bahasan himpunan.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII A MTs Taruna Firochman Kradenan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Indicator keberhasilan siswa mencapai 70 dan banyaknya siswa yang tuntas mencapai 85 %.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I 72.33, siklus II 77.50 dan siklus III 85.00 . Nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis, pada siklus I 70.67, siklus II 71.33 dan pada siklus III 77.08. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas VII A MTs taruna firochman Kradenan.

Kata kunci: *Berpikir kritis, Hasil Belajar, Pembelajaran Berbasis Masalah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematik. Seperti halnya ilmu yang lain matematika memiliki aspek kreatif dan juga aspek terapan atau praktik. Pembelajaran yang pada umumnya dilaksanakan oleh guru lebih banyak menekankan pada aspek pengetahuan dan pemahaman, sedangkan aspek aplikasi, analisis, sintesis, dan bahkan evaluasi hanya sebagian kecil dari pembelajaran yang dilakukan. Guru selama ini lebih banyak memberi ceramah dan latihan mengerjakan soal-soal dengan cepat tanpa memahami konsep secara mendalam. Hal ini menyebabkan siswa kurang terlatih untuk mengembangkan daya nalarnya dalam memecahkan permasalahan dan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata sehingga kemampuan berpikir kritis siswa kurang dapat berkembang dengan baik. Pola pembelajaran yang dikembangkan di Indonesia dewasa ini, menuntut keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dan juga menuntut kreatifitas siswa untuk mengolah data yang diberikan guru. Agar terjadi pengkontruksian pengetahuan secara bermakna, guru haruslah melatih siswa agar berpikir secara kritis dalam menganalisis maupun dalam memecahkan suatu permasalahan.

Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam kegiatan

pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi antara guru dan siswa, maupun interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Diharapkan dengan adanya interaksi tersebut, siswa dapat membangun pengetahuan secara aktif, pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta dapat memotivasi peserta didik sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan.

Dalam pembelajaran matematika, siswa sebaiknya dibiasakan untuk mendapatkan pemahaman dari pengalaman melalui proses mengidentifikasi sifat - sifat yang dimiliki dan tidak dimiliki dari suatu objek matematis. Dengan adanya hal ini, dalam pembelajaran matematika di sekolah, guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode dan media yang banyak melibatkan siswa dalam belajar, baik secara mental, fisik maupun sosial sehingga tercipta pembelajaran matematika yang aktif dan kreatif serta mandiri. Terkait dengan menciptakan pembelajaran matematika yang aktif dan kreatif serta mandiri, kehadiran perangkat pembelajaran sangatlah penting sebagai pendukung proses pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran yang baik akan membantu guru beserta siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara runtut dan sistematis.

Siswa yang berpikir kritis adalah siswa yang mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengkontruksi argumen serta mampu memecahkan masalah dengan tepat (Redhana 2003: 12-13). Siswa yang berpikir kritis akan mampu menolong dirinya atau orang lain dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Siswa harus mengevaluasi diri mereka dan

berusaha. Mereka tidak boleh berdiam diri saja karena, para siswa ini kelak akan menjadi orang dewasa, akan menghadapi dunia yang penuh dengan tantangan dan permasalahan. Pelajar hari ini yang akan menjadi pemimpin di masa depan, mesti dipersiapkan untuk menghadapi tantangan dan permasalahan hidup. (Hassoubah 2004: 12).

Pada awal observasi, pembelajaran masih menggunakan pembelajaran secara konvensional, siswa hanya mendengarkan guru yang berceramah didepan. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa rendah. Kemampuan berpikir kritis siswa rendah dapat dilihat dari sikap-sikap yang ditunjukkan oleh siswa. Siswa cenderung melamun, ramai sendiri, mengobrol dengan temannya, ada yang mengerjakan PR mata pelajaran lain dan kurang memperhatikan pembelajaran saat pembelajaran berlangsung. Karena minat belajar siswa rendah mengakibatkan hasil belajar mereka pun rendah. Aktivitas belajar, ketrampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa MTs. Taruna Firrochman Kabupaten Grobogan masih rendah. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa ini ditunjukkan oleh rendahnya hasil belajar siswa. Hasil wawancara peneliti dengan guru matematika yang mengajar di kelas VII MTs. Taruna Firrochman Kabupaten Grobogan diperoleh hasil bahwa:1) hasil belajar siswa masih rendah, yang terlihat dari belum tercapainya ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal dalam pembelajaran seperti yang diharapkan. Rata-rata ketuntasan individu siswa baru mencapai 58,33 sedangkan ketuntasan klasikalnya 40 %, 2) siswa tidak banyak yang siap atau menyiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai walaupun materi pelajaran yang akan diajarkan

pada pertemuan berikutnya sudah diketahui, 3) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, dan 4) siswa belum mampu memecahkan suatu permasalahan dengan baik, yang mencerminkan keterampilan berpikir secara kritis masih rendah.

Dengan pembelajaran matematika berbasis masalah, siswa dihadapkan pada masalah yang penuh dengan makna dan siswa diharapkan mampu menggunakan dan mengembangkan kemampuan dasar yang dimilikinya dan berpikir tingkat tinggi termasuk diantaranya adalah berpikir kritis serta dapat menggunakan berbagai macam strategi untuk memecahkan masalah tersebut. Mengingat bahwa siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, perlu diupayakan pembenahan terhadap berbagi hal yang berkaitan dengan optimalisasi prestasi belajar siswa. Dalam keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yaitu motivasi belajar siswa dan faktor internal yaitu faktor guru, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah. Untuk itu kemampuan berpikir kritis siswa perlu ditingkatkan agar hasil belajar siswa meningkat sehingga proses belajar mengajar dikatakan berhasil.

Hasil belajar siswa yang belum maksimal, menunjukkan masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan perubahan melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif. Karena dalam pembelajaran kooperatif, siswa dilibatkan secara aktif untuk berperan serta atau ikut andil dalam proses belajar. Adapun pembelajaran kooperatif yang akan penulis terapkan adalah pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning)*. Kelebihan tipe ini adalah suatu model pembelajaran yang menyajikan suatu

permasalahan sehingga akan merangsang siswa untuk belajar. Penggunaan model pembelajaran pembelajaran berbasis masalah diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam menemukan dan memahami konsep materi pelajaran apabila mereka mendiskusikan masalah-masalah materi pelajaran dengan temannya, sehingga tercapai hasil belajar yang optimal yang menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan meningkat. Meningkatnya pemahaman siswa terhadap suatu materi diharapkan hasil belajarnya akan meningkat juga.

Seluruh kegiatan siswa akan terarah jika pembelajaran didorong untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Guna mencapai tujuan-tujuan, para siswa dihadapkan dengan situasi bermasalah agar mereka peka terhadap masalah. Kepekaan terhadap masalah dapat ditimbulkan jika para siswa dihadapkan kepada situasi yang memerlukan pemecahan. Para guru hendaknya mendorong siswa untuk melihat masalah, merumuskannya, dan berdaya upaya untuk memecahkannya sejauh taraf kemampuan. Jika prinsip pemecahan masalah ini diterapkan dalam proses belajar mengajar maka siswa dapat berlatih dan membiasakan diri berpikir secara mandiri. Dengan demikian, pemecahan masalah seyogyanya merupakan strategi belajar mengajar di sekolah-sekolah.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran matematika berbasis masalah dengan judul "*Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa MTs. Taruna Firrochman Kabupaten Grobogan Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah tahun pelajaran 2016/2017*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1) Apakah melalui pembelajaran matematika berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas VII MTs. Taruna Firrochman Kabupaten Grobogan ?
2) Apakah melalui pembelajaran matematika berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs. Taruna Firrochman Kabupaten Grobogan?

C. Pemecahan Masalah

Dengan adanya rumusan masalah tersebut maka penulis mencoba melalui penelitian tindakan kelas (PTK) tentang pembelajaran matematika berbasis masalah, diharapkan hasilnya dapat mengatasi rendahnya keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas VII MTs. Taruna Firrochman Kabupaten Grobogan dengan tahapan sebagai berikut:

1) Tahap-1 (Orientasi siswa pada masalah)

   Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, siswa terlibat pada aktivitas relevan masalah yang dipilihnya.
2) Tahap-2 (Mengorganisasikan siswa untuk belajar)

   Guru membantu siswa untuk mengidentifikasikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

3) Tahap-3 (Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok)

   Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan.

4) Tahap-4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)

   Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video dan model serta membantu mereka berbagi tugas dengan temannya.

5) Tahap-5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)

   Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

D. Penegasan Istilah

1) Berpikir Kritis

   Berpikir kritis didefinisikan sebagai suatu proses kompleks yang melibatkan penerimaan dan penguasaan data, analisis data, dan evaluasi data dengan mempertimbangkan aspek kualitatif serta melakukan seleksi atau membuat keputusan berdasarkan hasil evaluasi.(Redhana 2003: 14)

2) Hasil Belajar

   Hasil belajar adalah hasil tes belajar aspek kognitif bidang matematika siswa kelas VII pokok bahasan “himpunan ”, MTs. Taruna Firrochman Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017 .

3) Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah

Pembelajaran matematika berbasis masalah yaitu pembelajaran matematika yang meliputi suatu pengajuan pertanyaan atau masalah, memusatkan pada keterkaitan antar disiplin, penyelidikan autentik, kerjasama, dan menghasilkan karya atau peragaan.

E. Tujuan Dan Manfaat Penenlitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa jika diterapkan pembelajaran matematika berbasis masalah pada siswa kelas VII MTs. Taruna Firrochman Kabupaten Grobogan

2) Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi guru

Mendapatkan pengalaman langsung melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan profesi guru serta mengubah pola dan sikap guru dalam mengajar yang semula berperan sebagai pemberi informasi menjadi berperan sebagai fasilitator dan mediator yang dinamis sehingga kegiatan belajar mengajar yang dirancang dan diimplementasikan menjadi lebih efektif, efisien, kreatif dan inovatif.

b. Manfaat bagi siswa

Menumbuhkan kemampuan memecahkan masalah, kemampuan bekerjasama dan kemampuan berkomunikasi yang dapat melatih dan merangsang siswa untuk mengembangkan daya nalarnya secara kritis.

c. Manfaat bagi peneliti

Akan diperoleh pemecahan permasalahan dalam penelitian ini dan diperoleh suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Penulisan Skripsi ini secara garis besar terdiri dari tiga bagian utama , yaitu (i) bagian pendahuluan skripsi, (ii) bagian isi skripsi, dan (iii) bagian akhir skripsi. Komponen dari masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian pendahuluan skripsi berisi: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi skripsi terdiri dari:

   BAB I. Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, pemecahan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

   BAB II. Landasan Teori, dikemukakan tentang teori-teori yang mendukung penelitian sebagai acuan untuk mengajukan hipotesis. Dalam bab ini dituliskan pula kerangka berpikir dan hipotesis tindakan sebagai jawaban sementara atas permasalahan yang diajukan dalam bab I.

   BAB III. Metode Penelitian, memuat metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi sampel, variabel, indikator kinerja, desain

penelitian, pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V. Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Melalui penerapan metode pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII A MTs. Taruna Firochman Kradenan tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan siswa dalam menganalisis, menarik kesimpulan, mengevaluasi dan mengklasifikasikan suatu permasalahan matematika.
2. Melalui penerapan metode pembelajaran berbasis masalah pada pelajaran matematika kelas VII A MTs. Taruna Firochman Kradenan tahun pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Pada saat belum metode pembelajaran berbasis maslah hasil belajar yang diperoleh 61,33. Akan tetapi ketika menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah perolehan hasil belajar pada siklus I mengalami perubahan yang membaik dengan rata-rata 72.33 dengan ketuntasan klasikal mencapai 55 %, pada siklus II mengalami peningkatan lebih baik lagi dari siklus sebelumnya rata-rata kelas mencapai 77.50 dengan ketuntasan klasikal 80 % dan pada siklus III mengalami peningkatan lebih baik lagi dari siklus II rata-rata kelas mencapai 85.00 Dan ketuntasan klasikalnya 90 %.

B. Implikasi

Kesimpulan pertama memberi implikasi dalam kegiatan belajar mengajar, guru melakukan perbaikan dalam metode belajar. Setiap tatap muka guru dapat memberikan suatu permasalahan yang menarik sehingga siswa akan tertarik untuk menyelesaikan permasalahan yang disajikan dan hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Kesimpulan kedua, memberikan implikasi bahwa guru mempunyai peranan penting terhadap keberhasila pembelajaran, sehingga guru perlu memberikan inovasi-inovasi dalam proses belajar mengajar supaya tercipta pembelajaran yang aktif.

Kesimpulan ketiga, memberikan implikasi bahwa pelaksanan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa yang dimaksud adalah keberanian dalam bertanya, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, aktif dalam kelompok dan aktif dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

C. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dikelas VII A MTs. Taruna Firrochman, Grobogan pada tahun pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika
   a. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan

kemampuan berpikir kritis siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Perlu pembelajaran lebih bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah agar pembelajaran matematika tidak membosankan.

c. Guru sebaiknya lebih tegas mendisiplinkan siswa dalam mengerjakan soal yang bersifat individu.

d. Untuk meminimalisir kekurangan metode pembelajaran berbasis masalah guru hendaknya terampil dalam mengelola kelas dan waktu sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih baik.

2. Bagi siswa

a. Setiap siswa hendaknya dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik, saling membantu dan bertukar pikiran dengan teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

b. Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas.

3. Bagi peneliti berikutnya

Kepada peneliti berikutnya hendaknya melakukan penelitian pada jenjang pendidikan yang lain dengan memperluas faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa. Hal ini perlu dilakukan agar proses belajar mengajar disekolah dapat berjalan baik dan lancar serta kemapuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Abba, Nurhayati. 2000. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem-Based Instruction*). Makalah diajukan untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian komprehensif pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

Adinawan, M Cholik. Sugijono. 2003. Matematika Untuk SLTP Kelas 2 Semester 1. Jakarta: Erlangga.

Arifin, Zaenal. 1991. Evaluasi Instruksional (Prinsip-Teknik-Prosedur). Jakarta: PT Remaja Rosda Karya.

Arikunto, Suharsimi. 1999. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

------- 2002. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Arends, Richard.2008. *Learning to teach sevent edition.* Belajar untuk mengajar edisi ke tujuh. Terjemahan oleh Helly Prajitno Soetjipto. 2008. Yogjakarta :Pustaka belajar.

Cabbrera, G.A. 1992. "*A Frame Work For Teaching Of Critical Thingkhing*". *Education* .113,(1),59-63.

Gerhard, M. 1971. *Efective Teaching Strategies With The Behavioral Outcomes Approach.* New York*: Parker Publisisng Company Inc.*

Gokhale. Anuradha A. 2002.Collaborative Learning Enhances Critical Thinking. *http:// scholar. lib. vt. Edu/ enjournals/ JTE*.

Hassoubah, Zaleha Izhab. 2004. Developing Creative & Critical Thinking Skills. Terjemahan Bambang Suryadi. Bandung: Penerbit Nuansa.

Hudojo, Herman. 1979. Pengembangan Kurikulum Matematika Dan Pelaksanaannya di Depan Kelas. Surabaya: Usaha Nasional.

Ibrahim, Muslimin. 2000. Pembelajaran berdasarkan Masalah (buku ajar mahasiswa). Surabaya : UNESA - University Press.

Ismail. 2000. Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction) : apa, bagaimana dan contoh pada sub pokok bahasan statistika. Makalah disajikan pada pelatihn TOT Pembelajaran Kontekstual (CTL) untuk Instruktur / guru dan dosen dari 24 propinsi di Bogor, Surabaya, dan Medan pada bulan September s/d November 2002 yang

diselenggarakan oleh Direktorat lanjutan pertama melalui proyek peningkatn mutu SLTP Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

Muhibbin, Syah. 2001. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.

Polya, George. 2003. Defining Problem Solving. http:// www. Learner. Prg/ channel/cours/ teachingmath/ gradesh-2/ session-03/ section-03-d.html.

Redhana, I Wayan. 2003. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Pemecahan Masalah. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran XXXVI. II: 11-21.

Semiawan, Conny. 1997. Perspektif Pendidikan Anak Berbakat. Jakarta: PT Grasindo.

Soedjadi, R. 2000. Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konstalasi Kedaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan. Surabaya: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.

Spliter, L.J. 1991. '*Critical Thinking : What, Why, When, And How.' Educational Philosophy And Teory*. 23(1), 89-109.

Suhardjono. A. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Tim Peneliti Program Pasca Sajana. UNY. 2003. Penyususnan Instrument Dan Penelitian. Yogjakarta:UNY.

Zaini, Hisyam. dkk. 2002. Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: CTSD.